

INTISARI

Latar Belakang Penelitian : Ekstrak stepanot ungu (*P. alliaceum*) memiliki kandungan senyawa aliin dan berbagai senyawa sulfida allil dengan mekanisme kerja menghambat penyerapan kolesterol di usus. Tujuan Penelitian untuk membuktikan potensi ekstrak *P. alliaceum* terhadap kadar trigliserida pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) hiperlipidemia terinduksi deksametason.

Metode Penelitian : Subyek penelitian adalah tikus putih wistar jantan 30 ekor kondisi sehat, umur \pm 2 bulan dengan berat badan \pm 150 gram. Hewan uji dibagi dalam enam kelompok yaitu kelompok kontrol tanpa perlakuan, kelompok kontrol negatif injeksi deksametason dosis 3 mg/kgbb, kelompok kontrol positif deksametason dan obat gemfibrozil 1,6 mg/kgbb, kelompok perlakuan *P. alliaceum* yaitu deksametason dan ekstrak dosis 14,04 mg/kgbb, ekstrak dosis 28,07 mg/kgbb dan ekstrak dosis 56,14 mg/kgbb. Kemudian dilakukan pengukuran kadar trigliserida darah pada hari ke 8.

Hasil Penelitian : Data dianalisis dengan metode *one way* ANOVA. Kontrol tanpa perlakuan $46,68 \pm 25,87$ mg/dl, sedangkan pada kontrol negatif $149,2 \pm 47,42$ mg/dl terdapat perbedaan peningkatan kadar trigliserida yang signifikan. Pada kelompok kontrol negatif dengan kelompok perlakuan *P. alliaceum* dosis 14,04 mg/kgbb adalah $143,06 \pm 56,27$ mg/dl dan dosis 56,14 mg/kgbb adalah $143,03 \pm 29,04$ mg/dl tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penurunan kadar trigliserida. Sedangkan pada dosis 28,07 mg/kgbb tidak dapat dilakukan analisis disebabkan jumlah tikus yang hidup pada kelompok ini kurang dari kelompok yang lain yaitu hanya 2 data.

Simpulan Penelitian : Ekstrak daun *P. alliaceum* tidak signifikan menurunkan kadar trigliserida pada tikus putih (*R. norvegicus*) hiperlipidemia terinduksi deksametason.

Kata kunci : Deksametason, *Pseudocalymma alliaceum*, Trigliserida.